

**SELF DEVELOPMENT DAN PROFESSIONALITAS DALAM USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

Putri Finanti Ramadhani<sup>1</sup> , Boy Man<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[mn20.putriramadhani1@boyman2ubpkarawang.ac.id](mailto:mn20.putriramadhani1@boyman2ubpkarawang.ac.id)

**RINGKASAN**

Pengembangan kemampuan dan keterampilan merupakan langkah yang paling utama dalam meningkatkan kemajuan dan keberhasilan dalam suatu usaha. Dalam program kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, para mahasiswa melakukan pengembangan kemampuan dan keterampilan terhadap para pelaku usaha dan masyarakat mengenai pengenalan kemampuan diri dan merancang kesiapan diri dalam menghadapi era digitalisasi. Sesuai dengan pembahasan tersebut analisis ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui observasi deskriptif sederhana. Program Sosialisasi Industri Mikro yang dilakukan dengan Gula Aren Abah ini merupakan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk mendorong Sumber Daya Manusia yang lebih berkualitas sehingga SDM mampu mendorong perekonomian individu dan negara menjadi lebih maju. Kegiatan yang dilaksanakan melalui pendampingan standar operasional, penjurnalan, pengembangan usaha, inovasi usaha hingga digitalisasi e-commerce mendapatkan feedback yang sangat efektif bagi UMKM Gula Aren untuk meningkatkan penjualan, laba, dan memperluas pasar penjualan.

**Kata Kunci** : Self Development, Digitalisasi, Sumber Daya Manusia, Industri Mikro

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha kecil yang sangat berpengaruh bagi perekonomian negara, di Indonesia UMKM merupakan pendorong perekonomian dan pembangunan yang paling berpengaruh dan paling besar. Departemen Perindustrian dan Perdagangan mengelola perencanaan, pengembangan dan tahapan yang bertujuan untuk memaksimalkan efektivitas UMKM dalam menghadapi perkembangan zaman. Namun, pemerintah belum cukup untuk mengembangkan UMKM, Faktanya saat ini UMKM belum sepenuhnya maju dikarenakan faktor Digitalisasi yang belum siap untuk dijalankan oleh sebagian masyarakat.

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial

masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu 1) Tanpa Kemiskinan; 2) Tanpa Kelaparan; 3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; 4) Pendidikan Berkualitas; 5) Kesetaraan Gender; 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; 7) Energi Bersih dan Terjangkau; 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; 9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; 10) Berkurangnya Kesenjangan; 11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; 12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; 13) Penanganan Perubahan Iklim; 14) Ekosistem Lautan; 15) Ekosistem Daratan; 16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (dalam Bappenas, 2023). Rendahnya sebagian Sumber Daya Manusia tentu mempengaruhi tingkat produktivitas, kualitas dan nilai bagi UMKM. Sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan maka perlu bagi pelaku usaha dan masyarakat untuk melakukan tindakan dan kebijakan yang dapat memajukan diri serta UMKM tersebut. Seperti UMKM Gula Aren yang menjadi objek analisis yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang, UMKM Gula Aren ini memiliki banyak kekurangan dan ketidaksiapan untuk maju dan terjun ke dalam digitalisasi sebagai bentuk kemajuan teknologi dan mengikuti arus perkembangan zaman untuk mempertahankan eksistensi usaha.

Keterkaitan antara teknologi, perkembangan industri dan sistem tersebut menyangkut aspek kinerja yang terhubung dengan MSDM sebagai alat, sarana dan prasarana yang dikembangkan perusahaan untuk mendorong efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional UMKM berjalan dengan optimal. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud mencapai tujuan organisasi menurut Sutrisno, 2019 melalui (Akmaliyah, 2013).

Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia sendiri adalah mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia atau tenaga kerja agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Baik organisasi perusahaan maupun UMKM akan mendapatkan kebutuhannya dan harapan setelah SDM dapat diposisikan dan dimanfaatkan dengan baik secara kemampuan dan produktivitasnya, maka dari itu UMKM juga perlu membuat standar hubungan kerja untuk mendorong pencapaian dan ketertarikan konsumen terhadap keberlangsungan perusahaan.

## **METODE**

Analisis ini dilakukan pada Industri Mikro atau UMKM Gula Aren Abah dengan periode 01 Juli 2023 s/d 31 Juli 2023. Laporan Analisis ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi deskriptif dan analisis yang

sederhana. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan informasi tentang status atau gejala mengenai populasi dalam daerah tertentu, memetakan fakta berdasarkan sudut pandang yang dilakukan untuk memperoleh informasi saat penelitian dilakukan. Kegiatan observasi dilaksanakan selama 24 hari, terhitung mulai dari tanggal 03 Juli 2023 s/d 27 Juli 2023. Hasil observasi tersebut membentuk kegiatan Sosialisasi Self Development Dan Profesionalitas Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah yang bertujuan untuk membantu pelaku usaha mempersiapkan diri untuk terjun ke usaha yang lebih maju dan membangun digitalisasi serta penggunaan teknologi yang lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Skill dan kemampuan merupakan bekal yang wajib dimiliki oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin berkembang, Skill berperan penting sebagai penilaian dalam usaha baik Industri makro maupun Industri mikro. Pengembangan keterampilan harus menjadi bagian dari strategi pembangunan ekonomi yang komprehensif yang harus difokuskan dalam menciptakan lapangan kerja, kesejahteraan masyarakat, memberikan tanggung jawab etis, memberikan kesempatan untuk belajar sepanjang hayat, dll. (Ramesh Babu et al., 2020).

Seperti para pelaku usaha mikro yang terdapat pada Desa Cibingbin yang memiliki keterampilan dalam mengolah hasil Sumber Daya Alam yang sangat luar biasa. Para pelaku usaha memiliki keterampilan turun temurun yang sederhana namun bisa menghasilkan output yang memiliki nilai, seperti Industri Mikro Gula Aren Abah yang keterampilan dalam memproduksi secara tradisional didapatkan melalui resep turun temurun yang masih dimanfaatkan hingga saat ini. Namun, keterampilan dalam memproduksi gula tersebut bukan satu satunya keterampilan yang harus dimiliki dalam upaya mempertahankan eksistensi UMKM Gula Aren.

Penulis menemukan beberapa permasalahan yang dinilai sebagai masalah yang besar, seperti butanya pelaku usaha terhadap Teknologi, Digitalisasi, dan Pengetahuan yang minim akan peraturan, perlindungan dan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah dalam upaya memajukan UMKM di Indonesia. Matutina (2001:205) Menyatakan bahwa Kualitas sumber daya manusia mengacu pada pengetahuan (knowledge), keterampilan (Skill), kemampuan (abilities). Berdasarkan pernyataan di atas setiap manusia harus memiliki penguasaan untuk mendapatkan nilai guna. Oleh karena itu, dalam mempersiapkan diri untuk memasuki Era Digitalisasi sangatlah penting. Basic untuk mengetahui apa itu teknologi, bagaimana benefit dan impactnya bagi usaha sangatlah menjadi urgensi bagi pemerintah dan generasi baru untuk memaksimalkan keterampilannya.

Para pelaku usaha mengaku memiliki prinsip dalam mengembangkan diri, namun adanya prinsip dalam mengembangkan diri tersebut terkendala oleh sikap dalam mengolah diri serta kemampuan. Hal ini terjadi karena timbulnya rasa malas, terkendala efisiensi waktu dan informasi yang telat diketahui, kurangnya

eksplorasi diri serta prinsip yang tidak terlalu kuat saat melangkah. Hal ini dikuatkan oleh hasil survei Skill dan kemampuan yang jawabanya sangat tidak sesuai dengan kriteria Hard Skill, Soft Skill dan kemampuan dalam dunia industri. Ini dikarenakan kurangnya pola pikir dalam mengasah diri dan mendalami apa itu Skill bagi masa depan para pelaku usaha, dan para pelaku usaha ragu dengan kemampuan diri sendiri.

Lalu sebagian dari pelaku usaha juga berpendapat bahwa kebijakan pemerintah masih belum dirasakan, tentu saja hal ini terjadi karena tidak mendapatkan informasi dan kurang mengeksplorasi terhadap perkembangan serta alur kemajuan industri dari waktu ke waktu.

Maka dengan itu, mahasiswa melakukan sosialisasi mengenai Soft Skill yang kami bahas dengan memaparkan bahwa Soft Skill terasah dan kemampuan yang telah terbentuk berasal dari proses yang telah mereka lalui, cara dasar untuk menemukan sebuah potensi Soft Skill dapat dilakukan dengan mengenali diri sendiri, memahami jalan pikir, menekuni hal yang disukai, melakukan planning pencapaian, meyakinkan kemampuan, belajar berkomunikasi dengan baik, percaya diri, membangun karakter lebih dalam, beradaptasi dengan lingkungan sosial, mengontrol diri dan emosi, berkreasi dan berinovatif, open minded, menguatkan personality, peduli dan berbaur, mengasah teamwork, dan menguatkan diri dalam menghadapi tekanan.

Ketika individu telah terbiasa berproses seperti hal yang telah di sebutkan, maka akan menimbulkan pola pikir yang lebih baik dari sebelumnya dan juga dapat meningkatkan nilai internal yang sangat berguna untuk karir nantinya, selain itu perlu adanya pengasahan yang lebih dalam bagi hal yang diminati dan mendalami ilmu yang sedang berkembang dan bisa meningkatkan nilai diri, seperti meminati diri dalam bidang software, data analysts, cloud technology dan berbagai bidang yang diinginkan.

Soft Skill yang terasah dan kemampuan yang telah terbentuk berasal dari proses yang telah di lalui, cara dasar untuk menemukan sebuah potensi Soft Skill dapat dilakukan dengan mengenali diri sendiri, memahami jalan pikir, menekuni hal yang di sukai, melakukan planning pencapaian, meyakinkan kemampuan, belajar berkomunikasi dengan baik, percaya diri, membangun karakter lebih dalam, beradaptasi dengan lingkungan sosial, mengontrol diri dan emosi, berkreasi dan berinovatif, open minded, menguatkan personality, peduli dan berbaur, mengasah teamwork, dan menguatkan diri dalam menghadapi tekanan.

Dengan melakukan komunikasi, bersosial, berinteraksi dan berorganisasi dapat membantu mengasah problem solving yang berhubungan dengan Emotional control, reflection, concern, innovative, Creativity, character building dan membangun personality yang lebih kuat terhadap tekanan yang berguna bagi lingkungan karir yang akan di tempuh Ketika individu telah terbiasa berproses seperti hal yang telat di sebutkan, maka akan menimbulkan pola pikir yang lebih baik dari sebelumnya dan juga dapat meningkatkan nilai internal yang sangat berguna untuk karir nantinya, selain itu perlu adanya pengasahan yang lebih dalam bagi hal yang diminati dan mendalami ilmu yang sedang berkembang dan bisa meningkatkan nilai diri.

Berikut materi presentasi yang menjadi media sosialisasi

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Putri Finanti Ramadhani  
Manajemen HRM

Lingkup divisi yang terdapat di dalam perusahaan yang bertugas untuk mencari, merekrut, hingga mengurus administrasi karyawan

**Perbedaan Hard Skill & Soft Skill**

Hard Skill (IQ)	Soft Skill (EQ)
Keterampilan akademik yang bisa dipelajari dan diajari, dapat diukur	Disebut juga interpersonal skill, kebiasaan pribadi yang membentuk cara berfikir
Kemampuan Bahasa	Komunikasi
Gelar Sarjana, Sertifikat	Kerja Sama
Menggunakan Software Komputer	Pemecahan Masalah
Python, R, Java	Adaptasi
Adobe Creative Suite	Berpikir Kritis
SEO	Pengaturan Waktu
Microsoft Tool	Bekerja dalam tekanan
UX Design	Kreativitas
HTML	Kolaborasi
Digital Marketing	Organisasi

  

1 Requirements Analysis

2 Design

3 Development

4 Testing

5 Maintenance

**6 Langkah Membangun Brand untuk Creativepreneur**

- 1 Perjelas Visi brand  
Visi yang jelas memudahkan meraih impianmu dengan bersemangat.
- 2 Tentukan Target Pasar  
Siapa klien ideal Anda?
- 3 Logo  
Carilah designer profesional untuk mendapatkan logo sesuai visi brandmu
- 4 Font & Warna  
Tentukan dan gunakan dengan konsisten jenis font & warna brandmu
- 5 Konsisten Sosial Media  
Bangun aktivitas sosial media dengan konsisten menggunakan brand identity
- 6 Website  
Jadikan online! Masukkan identitas brandmu kedalam website untuk memudahkan target klienmu

Berikut dokumentasi kegiatan observasi dan sosialisai yang dilakukan mahasiswa



## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pentingnya soft skill dalam pertumbuhan usaha mikro di Indonesia yang telah dibahas terdapat kesimpulan bahwa perlunya penekanan pada pengembangan keterampilan pengetahuan teknologi, digital, dan kualitas sumber daya manusia bagi perusahaan mikro. Pentingnya memahami nilai *soft skill* dalam pertumbuhan usaha mikro ini sangat berpengaruh bagi pelaku usaha untuk memiliki keterampilan yang mereka butuhkan untuk menggunakan teknologi secara efisien dan berkontribusi pada perluasan dan pengembangan sektor ini. Rekomendasi yang dapat mahasiswa berikan yaitu bagi pelaku usaha untuk yakin dan menerima perkembangan teknologi yang dapat membantu usaha, perekonomian dan masa depan yang lebih baik. Pelaku usaha perlu untuk mengasah kemampuan dirinya dan mengeksplorasi keterampilan baru yang dapat meningkatkan nilai yang terdapat pada diri mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Priyono. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Penerbit Zifatama Publisher* (Vol. 53, Issue 9).
- Firmansyah, M. A. (2022). Pengantar Manajemen. *Pengantar Manajemen, December*. <https://doi.org/10.52931/t4b15/2022>
- Abdullah. (2017). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian.pdf*.
- Wilson, M., Wnuk, K., Silvander, J., & Gorschek, T. (2018). A literature review on the effectiveness and efficiency of business modeling. In *E-Informatica Software Engineering Journal* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.5277/e-Inf180111>
- Abdullah. (2017). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian.pdf*.
- Lindawati, H., & Salamah, I. (2011). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 56–67. <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.56-68>
- Nadoveza Jelić, O., & Gardijan Kedžo, M. (2018). Efficiency vs effectiveness: An analysis of tertiary education across Europe. *Public Sector Economics*, 42(4), 382–414. <https://doi.org/10.3326/pse.42.4.2>